

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Infrastruktur Pendidikan, Infrastruktur Kesehatan, Sanitasi dan Banyaknya Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga terhadap Kemiskinan di Indonesia Tahun 2013-2020. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indonesia dan populasi dalam penelitian ini sebanyak 34 provinsi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik tahun 2013-2020 serta jurnal yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Metode yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan pendekatan Data Panel yang diolah dengan menggunakan *software EViews-10*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model *fixed effect* adalah model yang terbaik dengan hasil yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendidikan dan sanitasi berpengaruh negatif dan signifikan, hasil penelitian ini mendukung teori lingkaran kemiskinan serta teori *human capital*. Pendidikan adalah salah satu modal manusia untuk meningkatkan produktivitas, dengan adanya produktivitas yang baik maka akan berpengaruh terhadap pekerjaan serta pendapatannya yang nantinya bisa dijadikan acuan untuk keluar dari kemiskinan. Variabel sanitasi mendukung teori *human capital* serta memiliki kaitan dengan kesehatan masyarakat yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap kualitas produktivitas masyarakat. Sedangkan variabel kesehatan dan rata-rata jumlah anggota keluarga per rumah tangga tidak berpengaruh terhadap Kemiskinan di Indonesia tahun 2013-2020. Implikasi dari penelitian ini adalah diharapkan pemerintah memberikan fasilitas pendidikan, kesehatan yang memadai serta memberikan penyuluhan tentang program keluarga berencana serta pentingnya sanitasi terhadap kesehatan dalam memutus kemiskinan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya menggunakan empat variabel bebas saja dan kurun waktu yang digunakan hanya 8 tahun.

Kata Kunci: Kemiskinan Modal Manusia, Rumah Tangga

SUMMARY

This research is entitled Analysis of the Effect of Education Infrastructure, Health Infrastructure, Sanitation and Average Number of Family Members per Household on Poverty in Indonesia in 2013-2020. The location used in this study is Indonesia and the population in this study is 34 provinces. The data used in this study are secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics in 2013-2020 as well as journals related to this research. The method used is Multiple Linear Regression with Panel Data approach which is processed using Eviews-10 software.

The results of this study indicate that the fixed effect model is the best model with results showing that partially education and sanitation variables have a negative and significant effect. The results of this study support the poverty circle theory and the theory of human capital. Education is one of the human capital to increase productivity, with good productivity it will affect work and income which can later be used as a reference to get out of poverty. The sanitation variable supports the theory of human capital and has a relationship with public health which will also affect the quality of community productivity. Meanwhile, health variables and the average number of family members per household have no effect on poverty in Indonesia in 2013-2020. The implication of this research is that the government is expected to provide adequate educational facilities and provide counseling about the importance of sanitation to health in reducing poverty. The limitations of this study are that it only uses four independent variables and the period of time used is only 8 years.

Keywords: Poverty, Human Capital, Household